

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan simpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan. Adapun simpulannya dipaparkan pada uraian berikut.

5.1.1 Strategi Pembelajaran *Online* (daring)

Strategi pembelajaran *online* (daring) yang dikaji dalam program kesetaraan paket C di PKBM Melati Jayagiri Lembang terdiri dari *ice breaker and opener*, *student expedition*, *purposive creative thinking* (PCT), *peer to peer interaction* (P2P), *streaming expert* dan *mental gymnastic*. *Ice breaker and opener* efektif ditandai dengan peserta didik tidak memiliki kesulitan dalam memahami *ice breaker and opener*. *Student expedition* efektif ditandai dengan peserta didik tidak memiliki kesulitan dalam memahami tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran, cara menggunakan web dan daftar aktivitas peserta didik didalam web. *Purposive creative thinking* (PCT) efektif ditandai dengan adanya peserta didik dapat mengatasi konflik dan masalah melalui fasilitas yang tersedia. *Peer to peer interaction* (P2P) efektif ditandai dengan interaksi antara tutor dan peserta didik berjalan secara optimal. *Streaming expert* efektif ditandai dengan penggunaan *video conference* dan *video streaming* dapat menjadi fasilitas yang membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. *Mental gymnastic* efektif ditandai peserta didik saling berdiskusi mengungkapkan pendapat kemudian dapat mencapai tujuan pembelajaran.

5.1.2 Kemandirian Belajar Peserta Didik

Kemandirian belajar peserta didik dapat dilihat menjadi 5 aspek yang dapat digunakan menjadi indikator yaitu bebas bertanggung jawab, progresif dan ulet, insiatif dan kreatif, pengendalian diri, dan kemandapan diri. Bebas bertanggung jawab efektif berdasarkan interpretasi skor efektivitas ditandai dengan menyelesaikan tugas sendiri, tidak menunda waktu, membuat keputusan sendiri, menyelesaikan masalah dan bertanggung jawab. Progresif dan ulet efektif berdasarkan interpretasi skor efektivitas ditandai dengan tidak mudah menyerah, tekun, berusaha dan melakukan hal-hal menantang. Inisiatif dan kreatif efektif berdasarkan interpretasi skor efektivitas ditandai dengan kreatifitas yang tinggi, ide-ide cemerlang, menyukai hal baru, mencoba-coba dan tidak meniru orang lain. Pengendalian diri efektif

Nurul Damayanti, 2018

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL MELALUI ONLINE (DARING) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berdasarkan interpretasi skor efektivitas ditandai dengan mengendalikan emosi dan tindakan, menyelesaikan masalah secara damai, berpikir sebelum bertindak dan disiplin. Adapun, kemandirian diri efektif berdasarkan interpretasi skor efektivitas ditandai dengan mengenal, menerima dan percaya pada kemampuan diri sendiri, memperoleh kepuasan dari usahanya dan tidak mudah terpengaruh orang lain.

5.1.3 Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat

Faktor pendorong pada proses pembelajaran melalui *online* (daring) dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik terdiri dari dua macam yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen yaitu kondisi fisik dalam artian normal secara fisik, minat, bakat sikap mandiri, kecerdasan dan motivasi. Kemudian, faktor eksogen yaitu pola asuh dalam keluarga, pendidikan dan bimbingan. Adapun, yang menjadi faktor penghambat terdiri dari dua macam yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen yaitu kondisi fisik yang memerlukan kebutuhan khusus karena penyelenggara belum menyediakan fasilitas untuk anak berkebutuhan khusus. Kemudian, faktor eksogen yaitu kondisi dan sikap masyarakat terhadap masalah pendidikan yang kurang percaya akan keberhasilan peserta didik jika program kesetaraan paket C menggunakan *full online* (*full* daring).

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang peneliti sampaikan yakni terdiri dari 3 hal, sesuai dengan pertanyaan penelitian yang dilakukan. Rekomendasi tersebut terdiri mengenai strategi pembelajaran *online* (daring), kemandirian belajar peserta didik, dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran *online* (daring).

5.2.1 Bagi Pemerintah

1. Peneliti merekomendasikan kepada Pemerintah agar mengkaji ulang mengenai model pembelajaran kesetaraan program paket c dengan adanya program kesetaraan paket c *online* (daring).
2. Peneliti merekomendasikan kepada Pemerintah agar dapat memfasilitasi penyelenggaraan program kesetaraan paket c *online* (daring).

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk dapat mengkomparasi pembelajaran *online* (daring) namun program kesetaraan paket A dan B dengan lembaga yang berbeda.

Nurul Damayanti, 2018

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL MELALUI ONLINE (DARING) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk dapat menganalisis dampak dengan adanya Strategi pembelajaran individual melalui *online* (daring) tersebut kepada tim pengembang, tutor dan peserta didik.

5.2.3 Bagi Lembaga

1. Peneliti merekomendasikan untuk menata sistem *online* (daring) secara efektif dan melakukan *maintenance* terhadap sistem *online* (daring).
2. Peneliti merekomendasikan untuk mengecek perkembangan belajar peserta didik secara berkala.

Nurul Damayanti, 2018

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN INDIVIDUAL MELALUI ONLINE (DARING) DAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu